

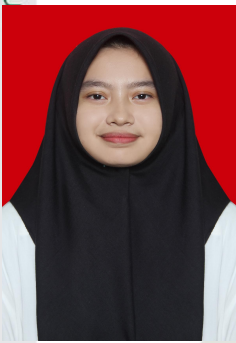


© Hak Cipta milik UIN SU

**PENYAKIT 'AIN PERSPEKTIF FAKHRUDDIN AL-RAZI DAN RELEVANSINYA DENGAN KESEHATAN MENTAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**INDAH PURNAMA SARI**

**NIM: 12030221230**

**Pembimbing 1**

**Jani Arni, S.Th.I, M.Ag**

**Pembimbing II**

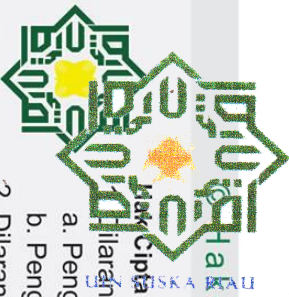
**Agus Firdaus Chandra, Lc. MA**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**1445 H/2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax : 0761-562052 Web:www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

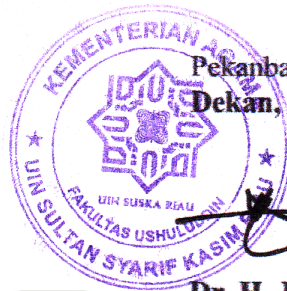
Skripsi yang berjudul: Penyakit 'Ain Perspektif Fakhruddin al-Razi dan Relevansinya dengan Kesehatan Mental

Nama : Indah Purnama sari  
NIM : 12030221230  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Tari : Rabu  
Tanggal : 06 Maret 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 14 Maret 2024

Dekan,

**Dr. H. Jamaluddin, M. Us**  
NIP. 19670423 1993031 004

**Panitia Ujian Sarjana**

Ketua

**Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS**  
NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris

**Agus Firdaus Chandra, Lc., MA**  
NIP. 198508292015031002

**MENGETAHUI**

Penguji III

**Dr. H. Agustiar, M.Ag**  
NIP.19710805 199803 1004

Penguji IV

**Prof. Dr. H. Afrizal, M., MA**  
NIP. 19591015 198903 1 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ilmu yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Jani Arni, S.Th.I, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Indah Purnama Sari

NIM : 12030221230

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Penyakit 'Ain Perspektif Fakhruddin Al-Razi Dan Relevansinya Dengan Kesehatan Mental

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 05 Februari, 2024

Pembimbing I

**Jani Arni, S.Th.I, M.Ag**

**NIP. 198201172009122006**

Hak Cipta UIN Suska Riau  
 UIN SUSKA RIAU  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 2. Dilarang pan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 pan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Agus Firdaus Chandra, Lc., MA**  
 DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada :  
 Dekan Fakultas Ushuluddin  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Indah Purnama Sari  
 NIM : 12030221230  
 Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir  
 Judul : Penyakit 'Ain Perspektif Fakhruddin Al-Razi Dan Relevansinya Dengan Kesehatan Mental

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 05 Februari, 2024  
 Pembimbing II

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA  
 NIP.198508292015031002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Purnama Sari  
NIM : 12030221230  
Tempat/Tgl.Lahir : Logas/20 Juni 2002  
Fakultas : Ushuluddin  
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Penyakit *'Ain* Perspektif Fakhruddin Al-Razi dan Relevansinya Dengan Kesehatan Mental

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Maret 2024  
Yang membuat pernyataan



**Indah Purnama Sari**  
NIM. 12030221230

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا  
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

*“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadalah ayat 11).*



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah yang telah telah memberikan dan melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penyakit ‘Ain Perspektif Fakhruddin Al-Razi Dan Relevansinya Dengan Kesehatan Mental”**. Shalawat dan salam tidak lupa dikirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Tujuan disusunnya skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin dalam pembuatannya dengan menggunakan data-data yang ada dari berbagai sumber.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan, bimbingan, motivasi serta bantuan yang bersifat materi maupun yang bersifat spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Ayahanda Yunisfar, Ibunda Masni dan saudara sepupu penulis Ns. Suriadi, S.Kep serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi, dukungan, do’a, nasehat dan semangat yang tiada henti yang didapatkan selama proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.

Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.

Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Selaku Dekan fakultas Ushuluddin beserta jajarannya.

Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc, MA dan Sekeretaris Program Studi Bapak Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam segala hal yang terkait studi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. H. Mashyuri Putra, Lc.M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan serta kemudahan kepada penulis dari awal perkuliahan.

Ibunda Jani Arni, S.Th.I, M.Ag dan Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc,MA selaku pembimbing I dan II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, nasehat, dan motivasinya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Serta kepada semua dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.

Kepada teman-teman seperjuangan Annisa Oktavia, S.Ag. Balqis Almuqoddisi, S.Ag. Jesika wahyu Dinatta, S.Ag, Fatimah Zahra,S.Ag, Vivi Elida Rambe, S.Ag, Zubaidah Hasibuan, S.Ag dan Mala Kharisma Fitri S.Sos yang bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.

8. Kepada teman seperjuangan kelas IAT G Angkatan 20 dan rekan-rekan serta seluruh keluarga besar IAT Angkatan 2020 yang kebersamai dan berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan dari awal sampai akhir.

Semoga kebaikan semuanya mendapatkan pahala yang besar disisi Allah SWT, Aamiin. Setelah menyelesaikan skripsi dengan semaksimal mungkin, tentunya penulis masih menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap saran dan kritik yang bersifat untuk membangun untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memperluas wawasan bagi siapapun yang membacanya serta sebagai tambahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

Pekanbaru, 24 Februari 2024

Penulis,



Indah Purnama Sari  
NIM.12030221230





**DAFTAR ISI**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Halaman Judul**

**Halaman Pengesahan Tim Penguji**

**Nota Dinas Pembimbing I**

**Nota Dinas Pembimbing II**

**Pernyataan Keaslian Bermaterai**

**MOTTO ..... vi**

**KATA PENGANTAR..... vii**

**DAFTAR ISI..... ix**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ..... xi**

**ABSTRAK ..... xiv**

**ABSTRACT .....xv**

**المخلص ..... xvi**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1

B. Penegasan Istilah.....5

C. Identifikasi Masalah .....5

D. Batasan Masalah.....6

E. Rumusan Masalah ..... 7

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....7

    1. Tujuan Penelitian ..... 7

    2. Manfaat Penelitian..... 7

G. Sistematika Penulisan.....8

**BAB II KAJIAN TEORITIS**

A. Landasan Teori .....9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penyakit 'Ain .....	9
2. Fakhruddin al-Razi dan Kitab Mâfatihul Ghaib .....	16
3. Kesehatan Mental .....	24
B. Tinjauan Kepustakaan .....	27

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	31
B. Sumber Data .....	31
C. Teknik Pengumpulan Data .....	32
D. Teknik Analisis Data .....	33

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Penyakit 'Ain Perspektif Fakhruddin Al-Razi dalam al-Qur'an.....	34
1. Q.S Al-Baqarah 109 .....	34
2. Q.S Al-Hijr Ayat 88.....	37
3. Q.S Al-Kahfi Ayat 35 .....	38
4. Q.S Thaha Ayat 131 .....	39
5. Q.S Al-Qalam Ayat 51 .....	41
6. Q.S Al-Falaq Ayat 5 .....	44
B. Relevansi Penyakit 'Ain Dengan Kesehatan Mental Perspektif Fakhruddin Al-Razi .....	47

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
-----------------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>62</b>
-----------------------------------	-----------



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/ 1987 dan 0543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	هـ	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	‘
ي	Sh	ي	Y
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ل	D	ل	L
م	Dz	م	M
ن	R	ن	N
هـ	Z	هـ	H
و	S	و	W
ء	Sy	ء	,
ي	Sh	ي	Y
ذ	DI		

**B. Vokal, Panjang, dan Diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi *qâla*  
 Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi *qîla*  
 Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi *dûna*

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya’* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = او misalnya قول menjadi *qawlun*  
 Diftong (ay) = اي misalnya خير menjadi *khayrun*

**C. Ta’ Marbutûtah (ة)**

*Ta’ marbutûtah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutûtah tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalat li almudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf* ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâh**

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalâh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakum



UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas mengenai **“Penyakit ‘Ain Perspektif Fakhruddin Al-Razi dan Relevansinya Dengan Kesehatan Mental”**. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pandangan masyarakat yang asing dan tidak percaya terhadap penyakit ‘ain, padahal diketahui bahwa penyakit ‘ain benar adanya dan bisa terjadi kepada siapa saja yang tidak memiliki perlindungan. Fakhruddin al-Razi mengungkapkan penyakit ‘ain itu memberikan pengaruh terhadap perasaan dan pikiran sehingga bisa berdampak buruk pada kesehatan mental. Penelitian ini fokus pada pandangan al-Razi karena pandangannya terhadap penyakit ‘ain ini berbeda dari mufassir lainnya. Padahal al-Razi adalah seorang yang dikenal dengan mufassir yang mengedepankan akal pikiran dan filsafatnya sehingga tentu saja sulit untuk mempercayai hal-hal abstrak. Masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang penyakit ‘ain dalam al-Qur’an perspektif Fakhruddin al-Razi dan bagaimana relevansi penyakit ‘ain dengan kesehatan mental perspektif Fakhruddin al-Razi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*) dengan pendekatan kualitatif. Dari penelitian ini dapat dipahami bahwa menurut al-Razi penyakit ‘ain adalah bagaikan seseorang yang berjalan di atas pelepah yang diletakkan di permukaan bumi. Adapun jika pelepah tersebut diletakkan memanjang di atas sungai atau selainya niscaya, orang tersebut tidak bisa berjalan di atasnya. Dari konsep ini diketahui bahwa jiwalah yang membuat orang terkena penyakit ‘ain yang bersumber dari kekaguman atau kebencian. Penyakit ‘ain dan kesehatan mental memiliki relevansi karena antara tubuh dan jiwa merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Jadi apabila tubuh sakit maka jiwa juga akan merasakan sakit, maka perlunya keseimbangan antara keduanya.

**Kata Kunci:** Penyakit ‘Ain, Fakhruddin al-Razi, Relevansi, Kesehatan Mental

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research investigated about "The 'Ain Disease from Fakhruddin Al-Razi's Perspective and Its Relevance to Mental Health". This research was motivated by the public's unfamiliar views and distrust of the 'ain disease, even though, it was known that the 'ain disease was real and it could happen to anyone who did not have protection. Fakhruddin al-Razi said that the 'ain disease gave affects to feelings and thoughts, so it could have a negative impact on mental health. This research focused on al-Razi's views, because his views on the 'ain disease were different from other *Mufassirs*. In fact, al-Razi was a person known as a *Mufassir* who put his mind and philosophy first, so of course it was difficult to believe in abstract things. The problems of this research: how to interpret the verses about the 'ain disease in Al-Qur'an based on Fakhruddin al-Razi's perspective, and how to relevant the 'ain disease to mental health from Fakhruddin al-Razi's perspective. It was a library research with a qualitative approach. The research findings showed that according to al-Razi, the 'ain's disease was like someone walking on a leaf placed on the surface of the earth. However, if the leaf was placed lengthwise over a river or something other than that, the person would definitely not be able to walk on it. From this concept, it was known that the soul made people suffer from the 'ain diseases, which sourced from admiration or hatred. The 'ain disease and mental health were relevant, because the body and soul were an inseparable units. So if the body was sick, the soul would also feel pain, so there was a need for balance between both of them.

**Keywords:** 'Ain Disease, Fakhruddin al-Razi, Relevance, Mental Health



UIN SUSKA RIAU

## المخلص

هذا البحث يبحث في "مرض العين في منظور فخر الدين الرازي وعلاقته بالصحة النفسية". انطلق هذا البحث من غرابة آراء بعض الناس حيث لم يصدقوا بوجود مرض العين، مع أن هذا المرض موجود وأصاب من ليس لديهم الحماية عنه. عبر فخر الدين الرازي أن مرض العين له آثار في شعور الإنسان وأفكاره حتى يؤدي إلى فساد صحته النفسية. ويتمحور هذا البحث في آراء الرازي حيث تختلف من آراء غيره من المفسرين، علما بأنه مفسر مشهور بتقديم العقل والفلسفة وغير قابل للأمور المجردة. وأما مسألة البحث فهي كيف تفسر الآيات المتعلقة بمرض العين في القرآن الكريم في منظور فخر الدين الرازي؟ وما العلاقة بين مرض العين بالصحة النفسية في منظور فخر الدين الرازي؟ ويعتبر هذا البحث بحثا مكتوبا ونوعيا. ومن خلال هذه الدراسة يتبين أن مرض العين عند الرازي كمثال رجل يمشي على سعف النخيل الساقط على الأرض. إذا وضع السعف في النهر أو مثله فلا يستطيع المشي عليه. وانطلاقا من هذا المفهوم يعرف بأن النفس لها دور في سبب إصابة المرء بمرض العين الناتج من الإعجاب بالنفس وبغض الغير. ومرض العين له علاقة بالصحة النفسية، وذلك بأن النفس لها علاقة متينة مع الجسد ولا يتفك أحدهما عن الآخر. وإذا مرض الجسد فيسبب المرض في النفس، وعليه لا بد من التوازن بينهما.

الكلمات الدلييلة: مرض العين، فخر الدين الرازي، العلاقة، الصحة النفسية.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam sebuah peristiwa nyata yang terjadi, yang diadaptasi dalam buku yang berjudul “*Ruqyah, Jin, Sihir & Terapinya*” karya Syaikh Wahid Abdussalam Bali, yang menyebutkan bahwa ada seorang anak yang sangat fasih dalam berpidato, cerdas, dan terkenal di antara teman-temannya, Anak ini Sering mewakili teman-temannya di berbagai acara, dan juga sering berpidato di beberapa perayaan. Suatu hari temannya ada yang meninggal dunia. Maka anak itu dan keluarganya datang untuk melayat. Anak tersebut menyampaikan pidato yang berisikan beberapa nasihat yang baik kepada orang-orang. Setelah pulang dari melayat, anak tersebut menjadi bisu sehingga dibawa ke dokter dan didiagnosa. Tetapi, hasilnya menyatakan bahwa anak tersebut sehat. Akhirnya anak tersebut di bawa oleh keluarganya ke Syaikh Wahid Abdussalam Bali, setelah mendengar keluhan keluarga anak tersebut, maka Syaikh mengatakan anak tersebut terkena pengaruh ‘ain. Lalu untuk mengobatinya maka Syaikh Wahid meruqyahnya dengan surat-surat *al-Mu’awwidzat* diatas air dan menyuruh anak tersebut untuk meminum dan mandi selama tujuh hari menggunakan air tersebut. Setelah sepekan maka anak tersebut kembali normal dan bisa berbicara fasih Kembali.<sup>1</sup>

Dari fenomena diatas diketahui bahwa penyakit ‘ain itu nyata adanya, tetapi tidak sedikit masyarakat yang masih asing dengan penyakit ‘ain ini, bahkan ada yang tidak mempercayainya, ini menjadi bukti bahwa masyarakat masih minim pengetahuan terkait hal tersebut. Tidak hanya itu, bahkan dikalangan para mufassir juga terjadi pro dan kontra di mana ada yang menafsirkan adanya penyakit ‘ain dan ada yang tidak. Untuk melihat lebih jelas maka dapat dilihat dari penafsiran beberapa mufassir terkait Qur’an Surat al-Qalam ayat 51 yang berbunyi:

<sup>1</sup> Wahid Abdusalam Bali, *Wiqâyatul Insâni Minal Jini Wasy Syaithâni Ash-Shârimul Batâri* For *Tashaddi Lis Saharati Al-Asyrâr*, Terj. Sarwedi MA. Hasibuan dan Arif Mahmudi, *Ruqyah Jin Sair dan Terapinya*, (Jakarta: Ummul Qura, 2014), hlm .708-709.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَإِنَّ يَكَادُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَيَزِلُّونَكَ بِأَبْصَارِهِمْ لَمَّا سَمِعُوا الذِّكْرَ وَيَقُولُونَ إِنَّهُ لَمَجْنُونٌ ٥١

51. Dan sungguh, orang-orang kafir itu hampir menggelincirkan kamu dengan tatapan mata mereka, ketika mereka mendengar Al-Qur'an dan mereka berkata, "Dia (Muhammad) benar-benar orang gila."<sup>2</sup>

Beberapa mufassir yang menyebutkan bahwa pandangan yang menggelincirkan dalam ayat di atas bukanlah penyakit ‘ain tetapi hanya pandangan biasa, seperti menurut Al-Kalbi, As-Suddi, dan Sai’d bin Jubair sebagaimana mereka berpendapat bahwa ayat tersebut hanya cara orang kafir dalam memalingkan Nabi Muhammad SAW dari tugasnya yaitu menyampaikan risalah. Selain ketiga mufassir tersebut An-Nadhr bin Syumail dan Al-Akhfasy juga menyebutkan bahwa orang kafir bermaksud hendak memfitnah Nabi Muhammad SAW.<sup>3</sup>

Berbeda dengan beberapa mufassir di atas, Wahbah az-Zuhaili, Buya Hamka, dan al-Razi yang menjelaskan adanya penyakit ‘ain atau pengaruh mata. Wahbah az-Zuhaili menyebutkan bahwa penyakit ‘ain sangatlah berbahaya, bahkan Nabi saja hampir tergelincir diakibatkan pandangan mata orang-orang kafir. Ini disebabkan kebencian mereka terhadap Rasulullah.<sup>4</sup> Sementara Buya Hamka menjelaskan bahwa ketajaman mata bisa mempengaruhi orang lain, bahkan dalam tafsirnya menyebutkan bahwa Nabi Ya’kub juga memperingatkan sebelas putranya tentang adanya penyakit ‘ain.<sup>5</sup>

Sedangkan keunikan al-Razi dalam tafsirnya menjelaskan detail tentang adanya penyakit ‘ain, selain menyebutkan dalil-dalilnya maka al-Razi juga menjelaskan dari mana penyakit ‘ain itu berasal. Penyakit ‘ain ada karena setiap manusia adalah bentuk nyata dari tubuh dan jiwa. Setiap jiwa mempunyai kelebihan

<sup>2</sup> Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Aplikasi Qur'an Kemenag In Word* (Jakarta Timur: Pustaka Lajnah), Q.s Al-Qalam Ayat 51.

<sup>3</sup> Lihat At-Thabari, *Jami' al-Bayan Fi Ta'wil Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009) hlm.148-149.

<sup>4</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir*, (Gema Insani: Jakarta 2013), Jilid 15, Hlm. 97.

<sup>5</sup> Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Jilid 10 (Singapura: Pustaka Nasional PTE.LTD,2015), hlm.7594-7595.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersendiri dan mempunyai karakter berbeda-beda yang bisa memberikan pengaruh buruk terhadap tubuh orang lain selagi pemilik jiwa memiliki rasa kagum yang berlebihan atau bahkan kebencian. Penyakit ‘ain juga tidak meski mengenai fisik tetapi juga bisa menyerang psikologis seseorang sebagaimana diketahui bahwa penyakit ‘ain tidak hanya menyerang fisik saja tetapi bisa menyerang fisik dan jiwa. Oleh karena itu, penyakit ‘ain tidak dapat dipungkiri karena telah banyak bukti-bukti nyata berdasarkan dalil dan kisah-kisah umat terdahulu.<sup>6</sup> Sebagaimana hal itu diperkuat dengan hadis dibawah ini

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الْمَخْزُومِيُّ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ عَنْ أَبِي وَاقِدٍ عَنْ أَبِي  
 سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعِيدُوا بِاللَّهِ  
 فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ

“Muhammad bin Basysyar berkata: Abu Hisyam al-Makhzumi berkata: Telah memberi tahu kami Wuhaib dari Abi Waqid dari Abi Salamah Ibn Abdirrahman dari Aisyah telah berkata: Rasulullah SAW, telah bersabda: Mintalah perlindungan kepada Allah (dari 'ain), karena sesungguhnya 'ain adalah haq (benar)”.<sup>7</sup>

Menariknya dari beberapa mufassir yang pro terhadap adanya penyakit ‘ain maka al-Razi adalah mufassir yang mempunyai keunikan dalam penafsirannya, di mana diketahui bahwa tafsirnya digolongkan kedalam tafsir bil ra’yi yang bercorak ilmiah, dan falsafi.<sup>8</sup> Idealnya seorang yang mengutamakan logika tentunya tidak mempercayai hal yang bersifat abstrak dan metafisis, justru dalam menjelaskan fenomena ‘ain, beliau bahkan menjelaskan lebih dalam dan rinci dalam tafsirnya.

Walaupun al-Razi seorang yang mengutamakan logika dan tidak menekankan hal-hal yang bersifat abstrak. Tetapi al-Razi bukan seorang yang taqlid, dalam artian tidak membabi buta terhadap pendapatnya sendiri, ini terbukti walaupun al-Razi berteolog Asy’ariyah tetapi al-Razi tidak taqlid terhadap

<sup>6</sup> Fakhruddin al-Razi, *Mafâtiḥ Al\_Ghaib*, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1998), hlm.100.

<sup>7</sup> Muhammad Ibn Yazid al-Qazwiniy, *Sunan Ibnu Majah, Juz 2* (t.t, Dar Ihya’ al-Kutub al-‘Arabiyyah, t.th), hlm. 1159.

<sup>8</sup> Mohammad Anwar Syarifuddin, *Metodologi Penulisan Tafsir Hadis: Laporan Penulisan Individual*-Naskah tidak diterbitkan ( Jakarta: FUF UIN Syahid, 2006) hlm.33-34.



pendapat-pendapat Imam Asy'ary, sehingga al-Razi lebih mengutamakan pemikiran dan penalaran yang benar menurutnya.

Terlepas dari pro dan kontra adanya penyakit '*ain*, maka diketahui penyakit '*ain* berhubungan erat dengan masalah kesehatan, di mana kesehatan ialah salah satu hal yang harus di perhatikan. kesehatan terbagi dua yakni, kesehatan Jasmani dan kesehatan mental. '*Ain* adalah penyakit yang bisa mempengaruhi mental seseorang, sehingga ketika sakit maka akan mengakibatkan tubuh melemah, mental tertekan dan bahkan tidak bisa beribadah dengan maksimal kepada Allah SWT. Oleh sebab itu, al-Qur'an berfungsi juga sebagai as-syifa' yaitu penyembuh dari berbagai penyakit.<sup>9</sup> '*Ain* bisa mempengaruhi mental dibuktikan dalam sebuah penelitian yang menyebutkan bahwa '*ain* adalah penyakit yang mempengaruhi perasaan dan pikiran yang berdampak negatif .<sup>10</sup> Selain itu, penelitian lain juga menyebutkan telah ditemukan akal, emosi, dan gejala psikologis lainnya adalah hasil dari berbagai intervensi dan pengaruh fisikak sejak Abad ke-20 oleh para Ilmuwan kimia organik<sup>11</sup> Oleh karena '*ain*, mempengaruhi kesehatan mental seseorang, maka perlunya pencegahan terhadap gangguan-gangguan yang muncul.

Berdasarkan, pro dan kontra masyarakat dan mufassir terhadap adanya '*ain*, maka penyakit '*ain* juga diakui oleh penelitian ilmiah bahwa '*ain* dapat mempengaruhi mental. Walaupun solusinya sudah banyak, tetapi masih sedikit yang melihat dari perspektif al-Qur'an dan cenderung kepada hadis. Oleh karena itu, penulis ingin menggalih lebih dalam terkait penyakit '*ain* dari perspektif al-Qur'an menggunakan pandangan al-Razi. Oleh karena adanya kesenjangan di latarbelakang diatas, maka penulis sangat tertarik meneliti masalah tersebut dengan judul **"Penyakit '*Ain* Perspektif Fakhruddin Al-Razi Dan Relevansinya Dengan Kesehatan Mental"**.

<sup>9</sup> Mas Rahim Salabi, Mengatasi Kegoncangan Jiwa Perpektif Al-Qur'an dan Sains. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.13.

<sup>10</sup> Amelia Kemala Sari, *Penyakit '*Ain* Dari Perspektif Hadis dan Relevansinya Dengan Sosial Media (Kajian Hadis Tematik)*, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim, 2021), hlm.2.

<sup>11</sup> Adnan Syarif, *Min 'Ilm An-Nafs Al-Qur'an (Psikologi Al-Qur'an)*, (Bandung:Pustaka Hadayah, 2002), hlm.57.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami makna yang terkait dengan judul penelitian dan untuk menunjukkan makna yang terkandung dalam judul, penulis benar-benar menekankan istilah-istilah ini, antara lain:

1. *Penyakit 'Ain*, '*ain* secara linguistik, berasal dari kata '*ana-ya'inu* yang berarti ketika kamu memandangnya dengan matamu". Secara konsep penyakit '*ain* ialah suatu penyakit yang diakibatkan adanya dampak buruk dari pandangan, pandangan ini diringi perasaan kagum atau dengki kepada sesuatu yang dipandangnya.<sup>12</sup>
2. *Perspektif*, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), perspektif diartikan sebagai sudut pandang seseorang mengenai suatu pilihan pendapat atau keyakinan tentang suatu hal.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Martono, perspektif adalah cara memandang permasalahan yang timbul atau cara pandang tertentu yang dipakai ketika mempertimbangkan suatu masalah.<sup>14</sup>
3. *Relevansi*, relevansi diartikan sebagai hubungan, kaitan, atau hal yang relevan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) <sup>15</sup>
4. *Kesehatan Mental*, menurut Kartini Kartono, kesehatan mental adalah persoalan yang bertujuan untuk mengantisipasi berkembangnya penyakit jiwa dan mental bahkan upaya untuk mengobati penyakit jiwa.<sup>16</sup>

## C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dilatar belakang tersebut, timbullah beberapa permasalahan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pro dan kontra penyakit '*ain* dalam masyarakat

<sup>12</sup> Panjimas, *Apa Itu Penyakit 'Ain?* <https://www.panjimas.com/kajian/2014/03/22/apa-itu-penyakit-'ain>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2024 pukul 19.00 WIB.

<sup>13</sup> Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.1167.

<sup>14</sup> Rahma Fiska, *Pengertian Perspektif: Teknik, Jenis-Jenis, Dan Macamnya* (Gramedia Blog), <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-perspektif/> diakses pada tanggal 28 Januari 2024 pukul 19.30 WIB.

<sup>15</sup> Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.1190.

<sup>16</sup> Hasan Langgulung, *Teori-teori Kesehatan Mental*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna,1986) hlm. 219.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari semua ayat yang ditemukan tidak semua ayat menjelaskan adanya tanda-tanda 'ain, oleh karena itu, penulis membatasi masalah terhadap redaksi ayat yang menunjukan adanya faktor 'ain seperti kekaguman, kebencian, jiwa yang sombong, dan hasad terhadap nikmat orang lain. Pembatasan masalah ini sesuai dengan judul penelitian yang mencari redaksi ayat-ayat yang menunjukan adanya 'ain. Sedangkan dari penelusuran penulis ayat-ayat lainnya hanya sebatas penjelas, menyebutkan kata ganti, makna hakiki, ataupun menjelaskan hal yang sama dengan ayat yang telah dibahas.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang penyakit 'ain dalam al-Qur'an perspektif Fakhruddin al-Razi?
2. Bagaimana relevansi penyakit 'ain dengan kesehatan mental perspektif Fakhruddin al-Razi?

#### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setelah masalah dirumuskan, maka inilah tujuan dan manfaat penelitian ini diantaranya:

##### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada di rumusan masalah, diantaranya adalah:

- a. Untuk memahami penafsiran ayat-ayat tentang penyakit 'ain dalam al-Qur'an menurut Fakhruddin al-Razi.
- b. Untuk memahami relevansi penyakit 'ain dengan kesehatan mental menurut Fakhruddin al-Razi.

##### Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah sebagai bentuk sumbangan keilmuan dibidang keilmuan prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian Library Reseach tentang penyakit 'ain perspektif Fakhruddin al-Razi dan relevansinya dengan kesehatan mental.
- b. Secara Praktis, penelitian ini sebagai salah satu bacaan dan pengetahuan untuk masyarakat terkait penyakit 'ain perspektif Fakhruddin al-Razi dan relevansinya dengan kesehatan mental. Sehingga masyarakat bisa berhati-hati terhadap bahaya 'ain dengan kesehatan mental dan cara mengantisipasinya serta mengetahui cara mengobatinya.

### G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian yang dilakukan ini sistematis dan mudah untuk dipahami oleh pembaca, maka penulis akan membagi pada lima bab sesuai dengan pedoman penulisan skripsi Fakultas Ushluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan pilihan penelitian Library Reseach.

Bab 1 berisi pendahuluan, bab ini berisi penjelasan latar belakang penelitian, permasalahan meliputi definisi masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah. Selanjutnya adalah tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II menguraikan tentang landasan teori, yaitu kerangka teori yang mencakup teori tentang penyakit 'ain, al-Razi dan kesehatan mental yang mendukung penelitian dan tinjauan kepustakaan atau penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III menguraikan terkait jenis penelitian metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV membahas hasil dan argumen, termasuk interpretasi al-Razi dalam kitab tafsir Mâfatihul Ghaib dan analisis al-Razi tentang hubungan penyakit 'ain dengan kesehatan mental.

Bab V memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dan saran untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORITIS

### A. Landasan Teori

#### 1. Penyakit 'Ain

##### a. Pengertian Penyakit 'Ain

'Ain berasal dari bahasa arab yang secara etimologi bermakna mata, jamaknya 'uyun-a 'yun dan ta 'ayyanah yang bermakna menderita penyakit 'ain atau biasa di sebut mata jahat.<sup>18</sup> Kepercayaan tentang adanya mata jahat ini tidak hanya ada pada agama Islam saja, tetapi juga di temukan di negara Thailand, Birma, Korea, Tibet, Melayu, Australia, Eropa, Amerika dan beberapa bagian negara lainnya. Sedangkan secara terminologi 'ain yaitu hasad yang terjadi dengan adanya kekuatan mata dari seseorang yang dengki ataupun soleh. Kemudian 'ain ini merupakan pandangan yang di ikuti dengan hasad karena adanya tabiat buruk yang bisa menimbulkan mudharat bagi objek yang di pandang berdasarkan pendapat Ibnu Hajar dalam kitab Fath al-Bariy<sup>19</sup> Cara kerja penyakit 'ain adalah dengan adanya pandangan mata yang disertai dengan respons dari jiwa yang negatif kemudian pandangan mata itu menjadi celah untuk syaitan masuk dengan memanfaatkannya untuk mewujudkan sifat iri dan dengki, kemudian muncullah penyakit 'ain ini.

Penyakit ini tidak hanya disebabkan oleh orang yang hatinya jahat saja, namun bisa juga terjadi pada orang yang bertakwa. Hal itu terjadi pada sahabat Rasulullah SAW yang bernama Sahl bin Hunaif ketika Amir bin Rabia sedang mandi, kebetulan dia melihat badannya yang putih dan berkata: "Hari ini aku melihatmu." Aku belum pernah melihat kulit seperti itu di seorang pria. Meskipun dia seorang gadis

<sup>18</sup> Mahmud Yusuf, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Mahmud Yusuf Wadzuryah, 1990), hlm.288.

<sup>19</sup> Ibnu Hajar Al-Asqalany, *Fathul Bâry, Terj. Amiruddin*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2002), jilid 28, hlm.3.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan menikah. Setelah itu Sahl pun terkapar di tanah<sup>20</sup>. Ini adalah satu satu contoh kasus yang menjelaskan bahwa penyakit 'ain benar adanya dan faktornya jelas bisa karena kekaguman yang berlebihan ataupun kebencian.

Penyakit 'Ain diibaratkan dengan anak panah yang keluar dari jiwa yang hasad yang tertuju kepada orang yang di dengki, sehingga ada yang tepat sasaran dan ada yang meleset. Jika mengenai orang yang ada perlindungan, maka panah tidak berpengaruh padanya, tetapi jika itu mengenai orang yang tidak ada perlindungan, maka panah akan berpengaruh kepadanya. Terlepas dari itu, jika panah tidak mengenai sasaran maka bisa saja panah kembali kepada pemiliknya. Ini disebutkan dalam kitab *Zaad al-Ma'aad* karya Imam Ibnu Qayyim al-Jauziyah. Sedangkan menurut Ibn Atsir seseorang terkena penyakit 'ain karena musuh dan orang-orang yang dengki terhadapnya memandang dengan pandangan yang membuatnya sakit.<sup>21</sup>

### b. Tinjauan Historis Penyakit 'Ain

Sejarah menyebutkan bahwa penyakit 'ain sudah tidak asing karena sudah diberitakan dalam kisah-kisah Nabi terdahulu. hal ini ditandai dengan adanya hadis-hadis yang berkaitan dengan 'ain. Penyakit ini dinilai sangat berbahaya karena berkembang secara diam-diam, namun dampak yang ditimbulkannya dapat berujung pada kematian korbannya. Secara historis, hal ini ditandai dengan sabda Nabi Muhammad SAW mengenai penyakitnya:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الْمَخْزُومِيُّ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ عَنْ أَبِي وَاقِدٍ  
 عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ اسْتَعِيدُوا بِاللَّهِ فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ

<sup>20</sup> Imam Malik, Maktabah Syamilah, *al-Mutawahtha* (Maksusah, 2004), jilid 5, hlm.1337.

<sup>21</sup> Lihat Wahid Abdusalam Bali, *Wiqâyatul Insâni Minal ...*, hlm. 699.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Muhammad bin Basysyar berkata: Abu Hisyam al-Makhzumiyy berkata: Telah memberi tahu kami Wuhaib dari Abi Waqid dari Abi Salamah Ibn Abdirrahman dari Aisyah telah berkata: Rasulullah saw, telah bersabda: Mintalah perlindungan kepada Allah (dari 'ain), karena sesungguhnya 'ain adalah haq (benar “.<sup>22</sup>

Ruh orang yang menimbulkan ‘ain (tatapan hasad) dapat menimbulkan penyakit ‘ain pada korbannya tanpa melihat korbannya secara langsung. Kadang-kadang bahkan orang buta pun merasa tidak nyaman ketika sesuatu dikatakan kepadanya meskipun mereka tidak dapat melihat apa pun. Sebenarnya banyak sekali penyebab yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit ‘ain. Fenomena lain menyebutkan bahwa Syekh Wahid Abdusalam Bari telah menemukan seorang bayi yang sedang sekarat. dan tidak sedang disusui. Peristiwa itu terjadi saat Syekh Wahid mengunjungi salah seorang kerabatnya dan mengabarkan bahwa salah satu bayi tersebut sudah beberapa hari terakhir tidak mau menyusu kepada ibunya, padahal sebelumnya ia telah disusui secara normal. Kemudian Syekh Wahid meminta mereka untuk membawa bayi tersebut, dan mereka pun segera membawanya kepada Syekh. Bayi tersebut diruqyah dengan membacakan Surat - Mu’awwidzat dan beberapa doa yang disyariatkan Nabi SAW. Syekh Wahid kemudian memerintahkan agar bayi tersebut dibawa ke ibunya. Tak lama kemudian, mereka kembali dan menyampaikan kabar baik kepadanya bahwa bayi tersebut mau untuk disusui kembali oleh ibunya.<sup>23</sup>

#### c. Istilah-Istilah Penyakit ‘Ain

Istilah dari penyakit ‘ain dapat di tinjau dari makna masing-masing istilah pembahasan tentang ‘ain sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) *Hasad, hasad* yaitu perasaan tidak suka atau benci terhadap nikmat yang ada pada orang lain. Hatinya akan selalu merasa panas Ketika

<sup>22</sup> Muhammad Ibn Yazid al-Qazwiniy, *Sunan Ibn Mâjah, Juz 2* (t.t, Dar Ihya’ al-Kutub al-‘Arabiyyah, t.th), hlm. 1159.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm .704.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm.19.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nikmat itu masih tetap ada pada orang yang di dengkinya, sehingga hasad dapat menimbulkan dua penyakit, di antaranya: penyakit hati/maknawi yang menimpa pelaku dengki, dan penyakit hissi yang korban yang di dengki. Ini di sebut penyakit '*ain* dengan bahaya yang terjadi melalui orang yang mendengki terhadap nikmat yang di dapat oleh orang lain.

- 2) '*Ain*, '*ain* yaitu perasaan kagum yang dapat di timbulkan oleh orang yang baik dan tidak baik terhadap suatu nikmat orang lain, Ketika nikmat yang di kagumi hilang maka dia merasa menyesal atau sedih beberapa waktu. Jadi bahaya '*ain* disini terjadi dari pandangan kagum dari orang yang soleh/baik.
- 3) '*Nafs*, '*nafs* yaitu seseorang yang terkena '*ain* karena dirinya sendiri dan itu berasal dari jiwanya yang sombong dan merasa hanya dia yang layak mendapat nikmat karena kelebihan yang ada padanya. Jadi bahaya '*ain* disini lebih berbahaya karena merasa sombong dan kagum pada dirinya sendiri dan biasanya rusak nikmatnya lebih cepat.
- 4) '*Nadzrah*, '*nadzrah* yaitu pandangan yang berasal dari jin terhadap nikmat manusia. Sehingga manusia itu akan mengalami sakit, tubuh pucat, penampilan berubah dan hilangnya nikmat lainnya, dan '*ain* dari jin jauh lebih berbahaya.
- 5) '*Saf'ah*, '*saf'ah* yaitu perubahan pada kulit wajah dimana wajah seseorang menjadi lebih gelap dan aura menjadi tipis. Hal ini bukan disebabkan oleh faktor alam. Namun akibat '*ain* yang berasal dari manusia dan jin, tetapi faktor jin lebih kuat.

Dari pemaparan di atas dapat di pahami bahwa jenis-jenis '*ain* ada dua, yaitu: '*ain* yang bersumber dari manusia dan '*ain* yang bersumber dari jin.

#### d. Perbedaan Penyakit '*Ain*, Hasad dan Sihir

Hasad lebih umum daripada penyakit '*ain*, maksudnya setiap pelaku hasad adalah pelaku '*ain*, tetapi tidak setiap pelaku '*ain* adalah hasad. Karena hasad dari jiwa yang kotor sedangkan '*ain* bisa dari jiwa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang baik.<sup>25</sup> Hasad berasal dari kebencian, ketidaksenangan, dan berharap lenyapnya nikmat pada orang lain. Sedangkan *'ain* bisa terjadi karena kekaguman, dan pemuliaan.<sup>26</sup>

Sedangkan perbedaan *'ain* dengan sihir adalah bahwa pengaruh *'ain* lebih berbahaya dari sihir, kemudian kasus sihir adanya unsur sengaja sedangkan *'ain* tidak sengaja dan yang terakhir sihir hanya di lakukan orang jahat sedangkan *'ain* bisa terjadi karena orang saleh.

#### e. Gejala-Gejala Penyakit *'Ain*

Indikasi pengaruh penyakit *'ain* atau mata ini bisa berupa antara lain sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Ketakutan yang tidak wajar
- 2) Emosi berlebihan
- 3) Rasa sakit yang berpindah-pindah
- 4) Bisa berupa benjolan/kanker
- 5) Lumpuh mendadak
- 6) Datang bulan tak teratur
- 7) Beberapa penyakit kejiwaan, linglung, was-was, takut dan lain-lain.

Dari beberapa indikasi ini maka dapat di ketahui penyakit *'ain* ini bisa berupa fisik maupun psikis seseorang, tergantung dari yang di pandangnya.

#### f. Cara mengantisipasi Penyakit *'Ain*

Beberapa cara mengantisipasi penyakit *'ain* antara lain sebagai berikut.<sup>28</sup>

- 1) Berta'awudz kepada Allah dari kejahatan orang yang hasad
- 2) Takwa kepada Allah

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm.33.

<sup>26</sup> Muhammad bin Sanjab al-Atsyari, *al-'Ain Haq*, ( Dar at-Takwa, 2017), hlm.15.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm.123.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bersabar terhadap musuh yang hasad
- 4) Tawakkal kepada Allah
- 5) Bersedekah dan berbuat baik semampunya
- 6) Memurnikan Tauhid <sup>29</sup>
- 7) Membaca surat-surat pendek Ketika Menyebutkan pujian kepada Allah
- 8) Memuji dengan dengan menyebut nama Allah Swt.
- 9) Mengamalkan zikir-zikir sebagai perlindungan dari penyakit 'ain.

#### g. Pengobatan Terkena Penyakit 'Ain

##### 1) Ruqyah

Ruqyah ini merupakan pengobatan versi Nabi Saw untuk menyembuhkan berbagai penyakit yang berasal dari luar manusia yang biasa disebut kerasukan disebabkan oleh jin atau setan yang menyerang manusia. Namun Ruqyah tidak hanya menyembuhkan penyakit jiwa, tetapi juga dapat digunakan untuk menyembuhkan kanker, penyakit paru-paru, penyakit ginjal, diabetes, dan penyakit fisik lainnya.

Jika di obati dengan dengan cara di ruqyah maka sesuai dengan hadis Nabi Saw

و حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا أَبُو حَيْثِمَةَ عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَلِ عَنْ يُونُسَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ فِي الرُّقَى قَالَ رُخِّصَ فِي الْحُمَةِ وَالنَّمْلَةِ وَالْعَيْنِ

Artinya: Setelah Yahya ibn Yahya memberi tahu kami, dan setelah Abu Khaitsimah memberi tahu kami tentang Ashim al-Ahwal dari Yusuf ibn 'Abd-Allaah tentang ruqyah, dia berkata: Diperbolehkan meruqyah penyakit karena demam, karena gigitan semut, dan efek penglihatan ('ain). (H.R Muslim 4072) <sup>30</sup>

##### 2) Membacakan ayat-ayat dan wirid-wirid

<sup>29</sup> Ibn Qayyim al-Jauziyah, *Al-Huruz al-Asyarah, 10 Amalan Agar Terhindar Dari Bahaya Sihar Hasad & Penyakit 'ain*, diterjemahkan dari terjemahan Arab oleh Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq, 2022), hlm. 1-36.

<sup>30</sup> Aplikasi Ensiklopedi Hadis Kitab 9, *H.R Muslim no 4072*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: "Manusia! Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, obat untuk penyakit yang ada di dada dan petunjuk dan rahmat bagi orang yang beriman." (Yunus:57)<sup>31</sup>

Penafsiran dalam Tafsir Jalalain:<sup>32</sup> bahwasanya al-Qur'an sebagai penawar dari penyakit dari dalam dada berupa aqidah dan keraguan dari kesesatan serta telah menjelaskan beberapa pembelajaran yang bermanfaat dan bermudharat.

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: "Kami telah menurunkan dari al-Qur'an penangkal dan rahmat bagi orang-orang beriman, dan al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian". (Q.S Al-Isra:82)<sup>33</sup>

Penafsiran dalam Tafsir Jalalain: menjelaskan rahmat bagi orang beriman dan orang kafir yang bertambah zalim karena kekafiran mereka. Kemudian menjelaskan tentang huruf mim yang berarti penyembuh dari kesesatan<sup>34</sup>

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

Artinya: "Dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku". (Q.S ASy- Syu'ara: 80)<sup>35</sup>

UIN SUSKA RIAU

<sup>31</sup> Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Aplikasi Qur'an Kemenag In Word* (Jakarta Timur: Pustaka Lajnah), Q.S. Yunus: 57.

<sup>32</sup> Tafsirq.com, <https://tafsirq.com/10-yunus/ayat-57#tafsir-jalalayn> diakses pada tanggal 09 april 2023 pukul 10:20 WIB.

<sup>33</sup> Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Aplikasi Qur'an Kemenag In Word* (Jakarta Timur: Pustaka Lajnah), Q.S Al-Isra:82.

<sup>34</sup> Tafsirq.com, <https://tafsirq.com/17-Al-Isra/ayat-82#tafsir-jalalayn> diakses pada tanggal 09 april 2023 pukul 10:22 WIB.

<sup>35</sup> Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Aplikasi Qur'an Kemenag In Word* (Jakarta Timur: Pustaka Lajnah), Q.S. Asy Syura:80.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penafsiran dalam Tafsir Quraish Shihab, ketika seseorang sakit maka yang menyembuhkan dan mempermudah pengobatan hanyalah Allah. Sehingga kepada Allahlah tempat berserah diri<sup>36</sup>

Dari beberapa penafsiran di atas di ketahui bahwa al-Qur'an adalah penawar, penyembuh dan obat bagi penyakit. Adapun Do'a-Do'a untuk menghindari penyakit 'ain antara lain sebagai berikut:

أَعِيذُكَمَا بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ، مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ

Artinya: "Aku memohon perlindunganmu oleh Firman Tuhan yang sempurna, dari campur tangan Iblis dan racun, dan campur tangan mata jahat."<sup>37</sup>

بِاسْمِ اللَّهِ يُبْرِئِكَ، وَمَنْ كُلِّ دَاءٍ يَشْفِيكَ، وَنَ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ، وَشَرِّ كُلِّ ذِي عَيْنٍ

Artinya: "Dengan nama Allah yang menyembuhkanmu. Ia menyembuhkanmu dari segala penyakit dan dari keburukan orang yang hasad dan keburukan orang yang menyebabkan 'ain"<sup>38</sup>

## Fakhruddin al-Razi dan Kitab Mâfatihul Ghaib

### a. Fakhruddin al-Razi

#### 1) Biografi Fakhruddin al-Razi

Al-Razi mempunyai nama lengkap yaitu Abu Abdullah Muhammad bin Umar bin Al Hussain bin Al Hasan bin Ali Al Taimi Al Bakri Al Tibristani, dan Fakhruddin Al. Dikenal sebagai al-Razi. Ray adalah desa yang sebagian besar dihuni oleh orang non-Arab. Hingga kemudian karena ayahnya ia dipanggil Ibnu Khatib al-Ray Diya

<sup>36</sup> Tafsirq.com, <https://tafsirq.com/26-asy-syuara/ayat-80#tafsir-quraish-shihab> diakses pada tanggal 09 april 2023 pukul 10:25 WIB.

<sup>37</sup> Yulian Purnama, *Mengenal Penyakit Ain, Pencegahannya dan Pengobatannya* <https://muslim.or.id/51176-penyakit-ain.html> diakses pada tanggal 09 april 2023 pukul 10:35 WIB.

<sup>38</sup> Aplikasi Ensiklopedi Hadis Kitab 9, *H.R Muslim no 2185*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Din Umar adalah Khatib Ray. Di Herat, Fakhrudin mendapat julukan Syekh al-Islam. Al-Razi adalah putra dinasti Quraisy, yang garis keturunannya terkait dengan Abu Bakr al-Siddiq. Fakhrudin al-Razi lahir pada tanggal 25 Ramadhan 544, yaitu 1150 M, di kota metropolitan Ray, Irak. Ray telah dihancurkan dan reruntuhannya dapat dilihat di Teheran, Iran. Di antara ulama satu tanah air yang juga diberi gelar al-Razi adalah Abu Bakar bin Muhammad bin Zakaria, seorang filsuf dan dokter terkenal pada abad ke-10 Masehi.

Selain sumber-sumber di atas, sumber-sumber lain juga menyebutkan al-Razi yang diyakini lahir pada tahun 543 M atau 1149 M. Menurut Ibnu al-Subki, ada teori kuat bahwa al-Razi lahir pada tahun 543 M. Dalam komentarnya tentang Surah Yusuf, al-Razi menulis bahwa ia berusia 57 tahun, dan pada akhir surah ia menyatakan bahwa interpretasinya selesai pada bulan Sya'ban pada tahun 601 M. Kelahiran al-Razi terjadi pada tahun 544H/1150 M.<sup>39</sup>

Rukn al-din adalah saudara al-Razi yang disebutkanya bahwa Rukn al-Din mempunyai kebencian terhadap al-Razi karena ketenaran dan ilmunya. Al Razi menyikapinya dengan tidak hanya merasa sedih karena memiliki saudara yang cemburu, tapi juga dengan selalu berusaha memberikan nasehat dan tidak memutus tali kasih persaudaraan. Rukn al-Din selalu membuntuti al-Razi dan berusaha menebar fitnah agar orang tidak bersimpati padanya. Jangankan mendapat simpati, bahkan Rukn al-Din semakin tidak disukai masyarakat.<sup>40</sup>

Ada seorang dokter berpengalaman di Ray dengan kekayaan besar dan memiliki dua orang putri. Ketika dokter yakin bahwa dia akan meninggal karena penyakit tersebut, dia menikahkan salah satu

<sup>39</sup> Ali Muhammad Hasan al-Umâri, al-Imam Fakhrudin al-Razi; *Hayâtuhû wa Atsâruhû*, (Majlis al-A"la li al-Syu"un al-Islamiyah, 1969), hlm. 17.

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 23-24.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

putrinya dengan al-Razi. Sejak saat itu, al-Razi mengalami transformasi ekonomi dari miskin dan kurang mampu menjadi kaya. Setelah al-Razi kembali dari perjalanan dari Khwarizm, dia menikah di Ray karena dia ditolak oleh penduduk setempat. Al-Razi mempunyai tiga orang putra dan dua orang putri dari pernikahannya, Muhammad dibesarkan di luar negeri, jauh dari teman dan keluarga, dan meninggal dalam usia muda ketika al-Razi masih hidup. Al-Razi sangat sedih karena Muhammad dikatakan sebagai anak yang shaleh. Kesedihannya diungkapkan dengan berulang kali menyebut Muhammad dalam tafsir, khususnya dalam tafsir Sura Yunus, Hud, Yusuf, al-Ra'ad, dan Ibrahim.

Al-Razi dimakamkan di Gunung Mushakib di desa Muzdakan, tidak jauh dari Herat. Sebelum al-Razi meninggal, ia mendiktekan wasiat yang ditulis oleh salah satu muridnya, Ibrahim al-Asfahani. Kehendak-Nya mencakup penyerahan diri sepenuhnya (tawakal) kepada cinta Ilahi. Al-Razi mengaku banyak menulis karya dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan tanpa memperhatikan mana yang bermanfaat dan mana yang merugikan. Al-Razi meninggal pada hari raya Idul Fitri, al-Razi wafat di Herat pada hari Senin, 1 Syawal 1209 M, sejalan dengan dakwahnya. Dalam wasiatnya, al-Razi juga mengungkapkan ketidakpuasannya terhadap filsafat dan teologi (ilmu kalam). Dalam mencari kebenaran, beliau lebih memilih metode Al-Quran dibandingkan metode filosofis. Ia juga menyarankan agar tidak melakukan refleksi filosofis terhadap masalah yang tidak dapat dipecahkan. Pernyataan terakhir Al-Razi tentang nilai filsafat dan teologi harus tetap diingat, terutama ketika mempertimbangkan pemikiran al-Razi tentang berbagai topik kontroversial.

Al-Razi hidup pada akhir abad ke-6 Hijriah, atau abad ke-12 M di saat melemahnya kekhalifahan Abbasiyah mencapai puncaknya pada tahun 656 M/1258 M, ketika Bagdad, hancur total dalam satu serangan tentara Mongol yang dipimpin oleh Hulago Khan. Ketika itu



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode kemunduran politik, sosial, ilmu pengetahuan, dan agama bagi umat Islam. Faktanya, Kekuasaan khalifah di Bagdad hanya diakui secara simbolis karena belum ada entitas politik yang benar-benar menguasai dunia Islam saat itu. Sejak tahun 1055 M, setiap wilayah diperintah secara independen dari sultan Bani Abbas. Karen Armstrong menyebut situasi ini sangat mirip dengan monarki absolut. kekuasaan di Bagdad pada dasarnya berada di Turki Seljuk. pada tahun 1187 M adalah salah satu peristiwa terpenting dalam hidup al-Razi di mana kemenangannya atas tentara salib pimpinan Shalahuddin al-Ayyubi.

Semasa hidupnya Al-Razi mengalami tiga kali pergantian kekhalifahan di Bagdad. *Pertama*, al-Mustanjid Billah (555-556 M), pada masa pemerintahannya tidak ada pengaruh Turki Seljuk. *Kedua*, Al-Mustadi Billah (566-575 M), putra al-Mustajid. Dia tetap berkuasa bahkan setelah kematian ayahnya. *Ketiga*, al-Nasir li-Dinira (575-622 M), putra al-Mustadhi, khalifah Abbasiyah yang paling lama memerintah. Khalifah inilah yang berusaha mengembalikan kehebatan Bani Abbasiyah dengan “berkompromi” dengan hukum syariah yang pada saat itu biasa diberlakukan sebagai bentuk protes terhadap khalifah. Di Bagdad al-Nasir juga bergabung dengan Grup Futwa. Akan tetapi, strategi al-Nasir tertinggal karena dunia Islam telah mengalami petaka yang berujung pada jatuhnya Dinasti Abbasiyah.<sup>41</sup>

Sedangkan Khawarizmi, Khurasan dan sekitarnya berada di bawah kekuasaan Bani Khawarazmsyah. Taqi bin Arslan (568-596 M), adalah sultan yang memerintah wilayah tersebut pada masa al-Razi. Ala al-Din Muhammad bin Taksi (596-615 M), disusul penerusnya. yaitu putranya Jalal al-Din memerintah hingga 628 M. Umat Islam pada masa itu, yang melihat gambaran kehancuran di depan mata mereka,

---

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm 114.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus-menerus disibukkan dengan berita tentang serangan Mongol di Timur dan perang Salib di Suriah.

## 2) Karir Intelektual

Tidak mengherankan jika al-Razi menjadi ulama yang ahli dalam berbagai bidang ilmu karena Ia selalu berusaha dan mempelajari berbagai jenis ilmu, Diantaranya adalah di bidang Ushul, ia belajar dari ayahnya yang bermazhab al-Syafi'i, namun hal ini juga bertentangan, dan al-Razi lebih banyak mengutarakan gagasannya dibandingkan pada masa kepemimpinannya. Al-Razi juga belajar dari ayahnya dan al-Kamal al-Shimnani. Dia memuji Syafi'i, membela pendapat mereka, dan berbicara kepada Syafi'i untuk membedakan mereka dari mazhab lain.<sup>42</sup>

Teologi sangat jelas dalam penafsirannya karena telah terjadi diskusi panas dengan Mu'tazilah tentang berbagai topik pidato. Perdebatan sengit ini mungkin menjadi alasan utama mengapa orang marah padanya. Di Kalam, al-Razi berjuang untuk alasan atas Mu'tazilah dan selalu ingin menyatukan akal dengan nakel. Hal ini tampaknya menjadi bukti ia diserang oleh Hanabila dan bahkan beberapa As'Ariyyah, karena "mengkritik akal untuk mengoreksi Naql berarti mengkritik akal." Ia tidak mentolerir serangan dan hinaan mereka. Oleh karena itu, dalam tafsir al-Razi lebih terkenal dibandingkan dengan dua ilmu tersebut. Ilmu logika Jadaliyah Ia pelajari dari al-Majid al-Jiri.<sup>43</sup>

Meski ia seorang As'Ariyyah, namun ia tidak selalu mengikuti pendapat As'Ariyyah. Ia sering mengkritik hal-hal yang tidak sejalan dengan idenya. Meskipun al-Razi adalah seorang As'Ariyyah, ia menganut filosofi unik, mungkin didorong oleh Majd al-Din al-Jiri. Kecenderungannya terhadap filsafat terlihat jelas baik dalam

<sup>42</sup> Fakhruddin al-Razi, *Mafâtiḥ al-Ghaib*, Maktabah at-Taufiqiyah, Kairo, 2003, hlm. 200.

<sup>43</sup> Ibrahim Madkoer, *Aliran dan Teori Filsafat Islam*, Trj, Yudian Asmin, Bumi Aksara, Jakarta, 1995, hlm 191.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penafsirannya maupun dalam buku-buku yang ditulisnya. Filsafat dan Mantiqnya al-Ghazali dan al-Haramain banyak memberikan pengaruh.<sup>44</sup>

Berdasarkan pendapat Galen dan dokter Muslim, khususnya Muhammad Zakariya al-Razi. Dalam bidang Kedokteran, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam. karya terpentingnya adalah komentarnya tentang Ibnu Sinas al-Konun, Di Herat, dia dikenal karena kemampuan diagnosanya yang cepat. Al-Razi adalah seorang dokter terkenal pada masa itu. Ia telah menulis beberapa karya di bidang kesehatan, vena, anatomi, dan ensiklopedia kedokteran..<sup>45</sup> Komentar ini merupakan bukti yang cukup bahwa al-Razi mempelajari ilmu kedokteran dengan cermat dan menyeluruh.

Sedangkan dalam bidang tafsir dan hadis, al Razi menekuni Al-Quran sejak kecil dan belajar tafsir dari ayahnya. Meski mempelajari ilmu lain, kecintaannya terhadap Al-Quran tidak pernah pudar. Dengan kata lain, popularitas al-Razi di dunia Islam, serta karya-karya teologisnya, bertumpu pada penafsirannya terhadap Al-Qur'an. Karya terbesar Al-Razi di bidang tafsir Mâfatih al-Ghaib dikumpulkan dan disusun oleh Ibnu al-Qai dan al-Suyuti setelah kematiannya, dan merupakan karya yang luar biasa dari abad ke-6 hingga saat ini. Al-Razi menjadikan tafsir ini sebagai alat untuk membuka ensiklopedia ilmu pengetahuan. Ia memadukan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dengan prinsip-prinsip wahyu Islam, karena ia percaya bahwa Al-Quran adalah dasar dari segala ilmu pengetahuan.

Dan bukan itu saja, pengetahuan bahasa Arabnya (sastra dan nahwu) juga sangat luar biasa. Dalam hal bahasa, al-Razi mengandalkan dua kitab karya Abd al-Kahil al-Jurjani yaitu Dalail al-

<sup>44</sup> M. M. Sharif, *A History of Moeslim Phylosophy*,( Low Price Publication, Delhi, tt.) hlm.648.

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm 76.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ijaz dan Asrar al-Balagha. Kemudian kedua kitab tersebut digabungkan oleh al-Razi. Sehingga menjadi satu rujukan yang sangat penting bernama kitab Nihaya al-Ijaz fi Diraya al-Ijaz. dalam penelitian Balagha. Ia juga mempelajari sastra lisan dan tulisan. Dia rajin menulis buku dan berkhotbah di berbagai tempat menimba ilmu..

### 3) Karya Tulis

Sayyid Hussein mengutip al-Baghdadi dan membagi aktivitas al-Razi menjadi beberapa bidang. Menurut Malik Abdul Halim Mahmoud, karya al-Razi jumlahnya bisa mencapai 200.<sup>46</sup> Beberapa diantaranya: Karya Tafsir, *Mafātihul Ghaib*, *Tafsir al-Fatihah*. Kini menjadi *Tafsir al- Kabīr* jilid pertama dan *Tafsir Surat al-Baqarah*. Buku ini juga termasuk dalam satu jilid, namun kini dicetak terpisah. , *Tafsir al-Quran al- -Sagīr*, *Tafsir Asmā' Allah al-Husna*, Kitab *Tafsir al-Bayyināt* atau lebih dikenal dengan *Asrār al-Ta'wīl wa Anwār al Tanzīl*. Karya Fiqih, *Kitab Mahsul fī Usul Fiqh*, *Kitab al-Ma'ālim Fiqih*. *Kitab Ihkām al-Ahkām*. Karya teknologi, *al- Ma'alim fī Usul al-Din*, *Tambahah Isyarah fī Usul al-Din*, *Kitab al-Arba'in fī Usul al-Din*. Karya bahasa dan retorika, *Nihayah al-I'jaz*, *Dariyat al-I'jaz* (misalnya “*Ulum al-Balaghah*, *Bayan Ijaz al-Qur'an al-Sharif*”). Karya Tasawuf dan Umum, *Kitab al-Risala al-Qamariya*, *Haqa'iq al-Ilahiyyah*, *Risalah Naftah al-Masdur* *Kitab Risalah fī Zamm al-Dunya'*, *Risalah al-Majdiyyah*., *Tahsil al-Haq*. *Karya Filsafat*, *Al-Mabahis al-Masruqiyyah*. *Tahsil al-Haq*.

#### b. Kitab Mâfatihul Ghaib

Berikut beberapa hal pokok terkait penafsiran al-Razi dalam kitab Mâfatih al-Ghaib, diantaranya:

<sup>46</sup> Mani, Abdul Halim Mahmud, *Manâhij al-Mufassirin*,( Dar al-Kitab al-Misri, Mesir, 1978), hlm. 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kitab tafsir Mâfatihul Ghaib menggunakan metode tahlili Artinya, dalam menafsirkan al-Quran al-Razi menjelaskan makna yang terkandung dalam ayat-ayatnya dengan detail dari berbagai aspek. Dan ini tidak lepas dari keahlian dan kecenderungan penafsirnya.<sup>47</sup>
- 2) Al-Razi menggunakan metode Munasabah karena banyak kaitan antara ayat dan surat. Hal ini juga bertujuan untuk memperjelas apa yang tertulis dalam al-Quran berupa hikmah rahasia dalam penyusunannya dan berupa pemberian asbab nuzul untuk mengetahui latar belakang diturunkannya ayat tersebut. Dari kronologis kitab Tafsir Mâfatihul Ghaib munasabah yang berlaku seperti tafsir lainnya, di mana antara satu ayat yang berkaitan dengan ayat lain yang terpisah, dan banyak penjelasannya berdasarkan ilmu fakta dan filsafat.
- 3) Sumber penafsiran al-Razi adalah bi-Ra'yi, dan ini digunakan dalam kitab Mâfatihul Ghaib. Al-Razi dianggap sebagai pelopor penafsiran dengan metode Bi-Ra'yi. dan diketahui bahwa banyak penafsiran al-Razi yang didominasi oleh ilmu Aqliyah. Oleh karena itu, selain penafsiran terhadap karya Zamakhshari yang diberi nama al-Kasysyaf, Nukilan al-Razi merupakan hal yang banyak di teliti. Sebagaimana dikemukakan Ibnu Khalikan, sistematika penulisan karya al-Razi merupakan hal baru pada masanya dan berbentuk tertib Mushafi sehingga penafsiran ini mudah dipelajari.
- 4) Tertib Mushafi ini mempunyai arti menyusun al-Qur'an dengan menyusun ayat-ayat Mushafi secara tertib. Dalam kitabnya, al-Razi mengacu pada penafsiran dengan mencantumkan persolan tanya jawab serta mencantumkan topik argumentasi yang dirasa penting dan berjangkauan luas.

<sup>47</sup> Nasruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 31.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya saja ketika menafsirkan kisah Nabi, kisah zaman dahulu, kalam, hukum, alam, dan lain-lain, kita dapat menyimpulkan bahwa secara keseluruhan, dalam penafsiran, hasil pemikiran lebih diutamakan daripada sejarah. Meskipun sejarah memberikan legitimasi untuk mendukung interpretasi tertentu. Al-Razi kadang-kadang mengutip pendapat orang lain, tetapi dia sangat bertekad untuk mengutip pendapat selain pendapatnya sendiri. Tujuan al-Razi hanyalah untuk memperjelas posisi dan validitas pandangan yang dikutip. Selain itu, interpretasi al-Razi secara ekstensif berkaitan dengan pidato atau masalah teologis. Al-Razi adalah salah satu Sunni, sehingga tidak mengherankan jika ia begitu gigih membela kelompoknya, dan ini juga berarti bahwa penguasa di sana juga Sunni dan Al-Razi juga konsisten dengan kenyataan bahwa mereka sangat dekat satu sama lain. Sebagaimana terlihat dalam kehidupan al-Razi, sejak ia menjadi seorang filosof, maka penafsirannya tidak mengabaikan ilmu-ilmu yang dibicarakannya dalam filsafat, termasuk pendapat para orang bijak dan filosof. Oleh karena itu, penafsirannya akhirnya dikenal sebagai penafsiran yang mengikuti pola teologi filosofis. Hal ini juga dapat dilihat dari kecenderungan penafsiran itu sendiri. Karena yang berkembang saat itu adalah Mâfatihul Ghaib yang banyak membahas perdebatan tentang masalah teologi,

**Kesehatan Mental****a. Pengertian Kesehatan Mental**

Menurut Imam al-Ghazali, kesehatan mental juga melibatkan pembentukan dan pengembangan jiwa manusia yang terbaik menuju kesehatan mental yang optimal. Oleh karena itu, kesehatan mental tidak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbatas pada gangguan mental dan penyakit saja, tetapi juga perawatan dan pengobatan.<sup>48</sup>

Di sisi lain, kesehatan mental juga merupakan keadaan mentalogis relatif yang terdiri dari emosi yang diinginkan (kebahagiaan, kepuasan, ketenangan dan keamanan) dan sikap penerimaan terhadap realitas kehidupan. Demikian pernyataan Abdul Khaliq.

Menurut Kartini Kartono, berbeda dengan pendapat di atas dalam buku “*Kesehatan Jiwa dalam Islam*”, hal ini merupakan permasalahan yang tujuannya adalah upaya mengantisipasi berkembangnya gejala dan penyakit yang berhubungan dengan kejiwaan, dan bukan untuk meringankannya saja tetapi pengobatannya juga.<sup>49</sup>

Dari berbagai definisi yang telah di sebutkan, dapat di ketahui Kesehatan mental ialah keadaan seseorang yang terlindungi dari gangguan jiwa dan penyakit, sehingga timbul sikap timbal balik antara dirinya dan lingkungannya, sehingga memungkinkan ia hidup bahagia di dunia dan akhirat.

#### b. Jenis Gangguan Kesehatan Mental

Gangguan kesehatan mental adalah penyakit yang membuat seseorang mengalami gangguan mental di mana pikiran yang sebelumnya sehat menjadi sakit dan dengan sendirinya menghadapi hambatan dalam melaksanakan tuntutan kehidupan. Aspek karakter manusia di tinjau dari sudut pandang psikologi ada 3 antara lain:<sup>50</sup>

- 1) Kognitif, berupa pikiran ataupun intelektual
- 2) Afektif, berupa perasaan
- 3) Konatif, berupa prilaku

Sehingga dari ketiga aspek diatas diketahui juga bahwa indikator kesehatan mental yaitu fisik dalam artian bebas dari penyakit, psikologis

<sup>48</sup> Yahya Jaya, *Kesehatan Mental* (Padang: Angkasa Raya, 2002), hlm.84.

<sup>49</sup> Hasan Langgulung, *Teori-teori Kesehatan Mental* (Cet.1 jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986), hlm.291.

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm. 292.

berupa depresi, stres, takut, cemas dan lain sebagainya, ketiga, kebudayaan atau kesosialan yang meliputi ekonomi, persaingan dan tidak merasa cukup, terakhir agama sebagai benteng pertahanan bagi orang yang beriman, yang otomatis dengan imannya dapat menjaga diri dan menyembuhkan penyakit mental.

### c. Penyebab Gangguan Kesehatan Mental

Gangguan kesehatan mental memiliki beberapa penyebab yang sering muncul diantaranya:

- 1) Organobiologi adalah kerusakan tubuh yang terjadi dalam otak akibat terinfeksi virus akhirnya menjadi masalah seperti trauma, keracunan, tifus morbilli dan lain-lain.
- 2) Psikologis, adalah gangguan mental yang di akibatkan oleh beberapa masalah seperti stress, kurang perhatian dan frustrasi.
- 3) Kebudayaan dan social, banyak hal yang di akibat oleh factor ini antara lain ekonomi, adanya perbedaan social yang tinggi, tak merasa cukup dalam hal mengejakan sesuatu, perlombaan dalam mencari materi, dan lain-lain.

### d. Pengaruh Gangguan Kesehatan Mental

Pengaruh gangguan kesehatan mental akan mengakibatkan antara lain sebagai berikut:

- 1) Perasaan: berupa gelisah, tiba-tiba sedih, takut, cemas, minder, pemarah dan kecewa.
- 2) Pikiran: berupa mudah lupa, daya berpikirnya rendah dan sulit berpikir.
- 3) Perilaku: berupa melukai diri maupun orang lain, nakal, dusta, dan perilaku yang kurang baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kesehatan jasmani: berbentuk penyakit fisik tetapi tiada di ketahui penyakitnya<sup>51</sup>

#### e. Cara Mengatasi Gangguan Kesehatan Mental Perspektif Islam

Cara mengatasi gangguan kesehatan mental dalam tinjauan Islam adalah sebagai berikut:<sup>52</sup>

- 1) Meningkatkan keimanan
- 2) Beribadah, seperti, solat, tilawah Qur'an, puasa, zikir, doa dan lain sebagainya
- 3) Melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan positif

#### Tinjauan Kepustakaan

Penelitian terdahulu ini merupakan tolak ukur dari penelitian ini, karena penulis bisa membuat ini berdasarkan pencarian dari berbagai sumber. Kemudian penelitian terdahulu ini juga sebagai acuan dengan beberapa aspek, tetapi tentunya akan berbeda dengan penelitian ini karena penelitian harus di kembangkan sesuai dengan perkembangan zaman dengan tetap bertumpu pada karya-karya yang terdahulu sehingga melengkapi setiap karya.

1. Skripsi dengan judul, "*Kontekstualisasi Makna Hadis Tentang Penyakit 'Ain Di Era Disrupsi (Studi Ma'ani Al-Hadis)*" di tulis oleh Siti Nurhapidah Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. Pemaparan dalam skripsi ini terkait penyakit 'ain dari pandangan hadis dalam kasus Sahl bin Hunaif dan menghubungkannya dengan Instagram, penulis menitikan skripsi pada ranah tafsir dengan menggali pemikiran al-Razi terhadap 'ain yang dianggap abstrak dengan melihat pengaruh 'ain dari kesehatan mental yang bisa diuji karena bersifat ilmiah.<sup>53</sup>

<sup>51</sup> Isep Zainal Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah Melalui Psikoterapi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 16-20.

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm. 23.

<sup>53</sup> Siti Nurhapidah, *Kontekstualisasi Makna Hadis Tentang Penyakit 'ain Di Era Disrupsi (Studi Ma'ani Al-Hadis)*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 90-



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi dengan judul, “*Penyakit ‘Ain Dari Perspektif Hadis dan Relevansinya Dengan Sosial Media (Kajian Hadis Tematik)*” oleh Amelia Kemala Sari, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2021. Pembahasan dalam skripsi ini berdasarkan pandangan hadis dengan mengkaitkan dengan media sosial, Sedangkan penulis berusaha menjelaskan ‘ain dari pandangan tafsir dan mengkaitkan dengan kesehatan mental yang semakin hari semakin bertambah orang-orang yang mengalami penyakit mental.<sup>54</sup>
3. Skripsi dengan judul, “*Penyakit ‘Ain dalam Perspektif Al-Qur’an QS. Al-Qalam/68: 51 (Suatu Kajian Tahlili)*” oleh Nur Zafirah jurusan Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Skripsi yang di tulis oleh Nur Zafirah ini menjelaskan tentang penyakit ‘ain dari pengertian, sejarah, hingga terapinya dengan menggunakan metode Tahlili, berbeda dengan penulis yang membahas ‘ain dengan menggunakan metode Maudu’i dan fokus pada satu mufassir saja.<sup>55</sup>
4. Skripsi dengan judul “ *Penyakit ‘Ain Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Kitab Tafsir Mâfatih al-Ghaib Karya Fakhruddin Ar-Razi*” oleh Siti Magfiroh jurusan Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2023. Secara umum skripsi ini membahas penyakit ‘ain dengan istilah yang ada dengan melihat pandangan al-Razi.<sup>56</sup> Walaupun skripsi ini membahas tentang tema yang sama tetapi skripsi ini memperluas kajian peneitian dengan melihat relevansi penafsiran al-Razi dengan masalah yang viral sekarang yaitu kesehatan mental.
5. Artikel dengan judul, “*Penyakit ‘Ain Dalam Perspektif Islam: Studi Takhrij dan Syarah Hadis* ” oleh Laelatul Azqia jurusan Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2021.

<sup>54</sup> Amelia Kemala Sari, *Penyakit ‘Ain dari Perspektif Hadis dan Relevansinya Dengan Sosial Media (Kajian Hadis Tematik)*, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim, 2021), hlm.50.

<sup>55</sup> Nur Zafirah, *Penyakit ‘ain dalam Perspektif Al-Qur’an QS. Al- Qalam/68: 51 (Suatu Kajian Tahlili)*, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2021 ), hlm.82.

<sup>56</sup> Siti Magfiroh, *Penyakit ‘Ain Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Kitab Tafsir Mafâtih al-Ghaib Karya Fakhruddin Ar-Razi)*, (Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2023), hlm. 64-65.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum jurnal yang di tulis oleh Laelatul Azqia ini membahas mengenai penyakit ‘ain mulai dari defenisi, teks hadis, takhrij Hadis hingga menentukan kualitas hadis dan terakhir mensyarahnya. Kemudian ia juga menyajikan bagaimana terapi dengan ruqyah.<sup>57</sup> sedangkan skripsi ini membahas terkait perspektif al-Qur’an sebagai sumber utama dengan menyajikan analisis tafsir terkait penyakit ‘ain.

6. Artikel dengan judul, “*Belief In The Evil Eye And Early Childcare In Rural Punjab, Pakistan*” (Kepercayaan Pada Mata Jahat Dan Penitipan Anak Usia Dini Di Pedesaan Punjab, Pakistan) oleh Azher Hameed Qamar Asian Ethnology Volume 75, Number 2, 2016 hlm. 397- 418. Norwegian University Of Science and Technology. Secara umum artikel ini membicarakan keyakinan adanya ‘ain dalam budaya muslim di Punjabi Pakistan, kemudian artikel ini menyelidiki kepercayaan mata jahat dan bagaimana cara melindungi yang di adopsi dari masyarakat Punjabi, dan Penulisan ini di lakukan di desa Punjabi, Pakistan.<sup>58</sup> selain dari perbedaan metode yang digunakan, keunikan penulis dalam menyajikan skripsi ini berdasarkan berbagai fenomena dan menyajikan pencegahan dari pandangan mufassir.
7. Artikel dengan judul, “*Hadis-Hadis Tentang ‘Ain Perpektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dan Relevansinya Terhadap Media Sosial*” oleh Ayunda Cahya Mufida dan Muhammad Hasnan Nahar , Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Secara umum membahas tentang penyakit ‘ain yang di timbulkan oleh media sosial, kemudian penelitian ini mengkhususkan pada pendapat Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dan mengkaitan denga media sosial.<sup>59</sup> Sementara itu, penulis menggunakan tokoh yang lain dengan

<sup>57</sup> Laelatul Azqia, *Penyait ‘Ain Dalam Perpektif Islam: Studi Takhrij dan Syarah Hadis*, Jurnal: Riset Agama Vol.1, No. 2 (Agustus 2021), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, hlm.401-411.

<sup>58</sup> Azher Hameed Qamar, *Belief In The Evil Eye And Early Childcare In Rural Punjab, Pakistan*, Norwegian University Of Science and Technology. Asian Ethnology Volume 75, Number 2, 2016 hlm. 397- 418.

<sup>59</sup> Ayunda Cahya Mufida dan Muhammad Hasnan Nahar, *Hadis-Hadis Tentang ‘Ain Perpektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dan Relevansinya Terhadap Media Sosial*, Alif Lam: Journal Of Islamic Studies And Humanities Vol 4 No. 1, 2023 hlm. 35..

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudut pandang yang berbeda tentunya serta menggunakan relevansi yang lain.

8. Artikel dengan judul “*Hadis-Hadis Ruqyah Dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Mental*” Oleh Rohmansyah Dkk, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta secara umum membahas tentang hadis-hadis yang berkaitan dengan ruqyah dan bagaimana dampaknya terhadap kesehatan mental, secara khusus menjelaskan bagaimana pengobatan ala Rasulullah di lakukan dengan petunjuk dari hadis-hadis terkait. Dalam skripsi ini ranah kajian penulis mengarah kepada kajian tafsir, dan tentunya fokus kepada ‘*ain* sebagai topik utama. Serta melihat pengaruh ‘*ain* terhadap kesehatan mental bukan dari segi pengobatannya.<sup>60</sup>

Dari berbagai tinjauan kepustakaan di atas maka tentunya penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan. Adapun persamaannya membahas penyakit ‘*ain*, dari perspektif al-Qur’an dan hadis. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah secara luas penelitian ini membahas pandangan al-Razi terkait penyakit ‘*ain* dengan menggunakan istilah-istilah yang di gunakan untuk menunjukkan indikasi ‘*ain* kemudian menganalisis adanya relevansi ‘*ain* dengan kesehatan mental yang menjadi salah satu permasalahan yang banyak terjadi di zaman sekarang.

UIN SUSKA RIAU

<sup>60</sup> Rohmansyah Dkk, “*Hadis-Hadis Ruqyah Dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Mental*” *Jurnal: Ilmiah Islam Futura*, Vol.18 No. 1, Agustus 2018, hlm. 75-104.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dengan kata lain, merupakan suatu metode menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari apa yang diamati. Karena ini merupakan persoalan sosial dan berkaitan dengan masyarakat.<sup>61</sup> Untuk menjawab permasalahan yang diuraikan, maka di butuhkan data-data tertulis sebagai kunci berjalannya penelitian ini maka digunakan studi kepustakaan (*Library Reseach*) yaitu kategori penelitian yang dengan mencari dan mengumpulkan beberapa bahan yang berhubungan dengan informasi yang di peroleh secara langsung dari referensi yang berhubungan dengan judul yang di angkat dilakukan dengan memilih, membaca, menelaah buku-buku dan dokumen dan berbagai sumber lainnya sebagai sumber yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat di jadikan rujukan dalam menyelesaikan penelitian dengan berbagai macam sumber kepustakaan.<sup>62</sup>

### B. Sumber Data

Penulisan dapat selesai karena didukung oleh data yang tepat dan akurat. Dengan begitu semua rumusan masalah dapat terjawab dengan baik. Maka di perlukan sumber data, di mana sumber data adalah subyek dan obyek dari mana data di peroleh.<sup>63</sup> Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber primer dan sekunder.

Sumber data yang digunakan dalam Penulisan ini ada dua, diantaranya:

#### Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari topik penelitian, dengan menggunakan instrumen pengukuran dan alat pengumpul

<sup>61</sup> Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.17.

<sup>62</sup> Milyah sari, Asmendari, "Penulisan Kepustakaan (*Library Research*) Dalam Penulisan Pendidikan IPA" No.1, (2018), hlm. 45.

<sup>63</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penulisan Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Usia Dini*. (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 39.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data sebagai sumber informasi yang dicari. Dan tentunya data yang relevan langsung dengan permasalahan dalam artikel ini berasal dari sumber primer. Sumber data utama dokumen ini antara lain Alquran, Hadits, dan kitab tafsir Mâfatihul Ghaib karya Fakhruddin al-Razi.

**2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung yang mendukung dan melengkapi data dari sumber primer. Data sekunder biasanya berupa data dokumen atau laporan yang sudah ada. Sumber data sekunder berfungsi sebagai tambahan data primer dan sangat berguna dalam memperluas informasi yang diperoleh penulis.

Data sekunder yang penulis gunakan adalah referensi ilmiah dan referensi pendukung lainnya yang dianggap relevan dengan topik ini, yang merupakan sumber data tersebut meliputi, buku *Ruqyah Jin, Sihir & Terapinya*, , buku *Mengupas Lebih Dalam Tentang 'Ain*, buku *Jin dan Sihir Menurut Pandangan Islam*, dan buku *10 amalan agar terhindar dari sihir hasad dan 'Ain*, skripsi, jurnal, artikel, dokumen dan berbagai karya ilmiah lainnya.

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data dipaparkan tahapan dan cara pengumpulan data. Secara sederhana dapat penulis kemukan antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan tema permasalahan yang akan di bahas, kemudian mengumpulkan data-data utama untuk diteliti terkait tema yang dibahas.
2. Selanjutnya mengumpulkan data tambahan berupa buku-buku dan sumber-sumber referensi yang berkaitan dengan permasalahan dalam Penulisan, buku *Ruqyah Jin, Sihir & Terapinya*, buku *Mengupas Lebih Dalam Tentang 'Ain* buku *Jin dan Sihir Menurut Pandangan Islam*, dan *10 Amalan Agar Terhindar Dari Sihir Hasad dan 'Ain*, Serta artikel, jurnal dan berbagai karya ilmiah lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lalu, disusun secara sistematis sesuai dengan kerangka penelitian yang telah di tetapkan.

Terakhir, Interpretasi data, yaitu usaha memahami sehingga bisa menjelaskan dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan, di seleksi dan di klasifikasikan.<sup>64</sup>

**D. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data berhasil dikumpulkan baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka prosedur selanjutnya adalah menganalisis permasalahan dalam penelitian, Adapun Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari ayat-ayat yang berkaitan yang telah dihimpun itu dengan penafsiran yang memadai dan mengacu kepada kitab-kitab tafsir serta hadis-hadis yang relevan dengan judul penelitian
2. Menganalisis pandangan al-Razi tentang ayat-ayat yang memuat penyakit '*ain*
3. Menghimpun hasil penafsiran sedemikian rupa dan kemudian menganalisis relevansi antara '*ain* dengan kesehatan mental menurut al-Razi.
4. Menarik kesimpulan atas pandangan al-Razi terhadap ayaat-ayat penyakit '*ain* serta menyimpulkan relevansinya dengan kesehatan mental baik dengan menurut al-Razi mapun dengan data pendukung lainnya.<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Ahmad Rofiq, *Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 29.

<sup>65</sup> Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'I dan Cara Penerapannya*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm.52.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan analisis terkait Penyakit 'Ain Perspektif Fakhrudin Al-Razi Dan Relevansinya Dengan Kesehatan Mental, Maka penulis menyimpulkan dua poin diantaranya:

Penyakit 'ain menurut al-Razi adalah bagaikan perumpamaan seorang berjalan di atas pelepah yang di letakkan di permukaan bumi. Adapun jika pelepah tersebut diletakkan memanjang diatas sungai atau sejenisnya niscaya ia tidak bisa berjalan diatasnya. Sebagaimana dokter melarang orang yang mimisan untuk melihat warna merah. Dari konsep ini dipahami bahwa jiwa lah yang membuat seseorang terkena penyakit 'ain, ini dikarenakan ketika jiwa mencerna sesuatu maka akan mengakibatkan muncul sifat dengki, kagum, dan perasaan lainnya yang membuat syaitan memanfaatkan keadaan tersebut. Selain itu al-Razi menyebutkan bahwa 'ain dapat terjadi atas kehendak Allah SWT karena akibat tidak adanya perlindungan. Al-Razi tidak menafikan keberadaanya, karena setiap jiwa mempunyai kelebihan tersendiri dan mempunyai karakter berbeda-beda yang bisa memberikan pengaruh buruk terhadap tubuh orang lain selagi pemilik jiwa memiliki rasa kagum yang berlebihan atau bahkan kebencian. Oleh karena itu, penyakit 'ain tidak diragukan lagi adanya karena selain dapat dibuktikan secara dalil agama maka juga didukung data ilmiah dan kisah terhadap peristiwa-peristiwa terdahulu. Adapun penyakit 'ain dengan kesehatan mental mempunyai relevansi menurut al-Razi. Ini ditandai dengan tubuh dan jiwa adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sebagaimana diketahui bahwa penyakit 'ain mempengaruhi perasaan dan pikiran manusia, maka disinilah timbulnya efek psikologis. seperti kecemasan, keputusasaan, tidak tenang bahkan sampai ketinggian membahayakan nyawa. Oleh sebab itu maka perlunya keseimbangan antara tubuh dan jiwa sehingga tercipta tubuh yang sehat dan jiwa yang sehat.

## Saran

Dengan terselesaikannya penelitian ini, maka pada dasarnya penulis sadar bahwa masih terdapat banyak permasalahan yang membutuhkan pemahaman lebih dalam. Oleh karena itu saran yang membangun sangatlah dibutuhkan terutama bagi penulis, Dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan sedikit informasi dan bahan untuk memperkaya penelitian selanjutnya terutama terkait penyakit 'ain dan kesehatan mental dalam lingkup kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

### Hak Cipta Dimindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asqalany, Ibnu Hajar, 2002, *Fath al-Bariy, Terj. Amiruddin*, (Jakarta: Pustaka Azzam).
- Al-Atsyari, Muhammad bin Sanjab, 2017. *Al-'Ain Haq*, ( Dar at-Takwa).
- Al-Farmawi, 2002. *Metode Tafsir Maudhu'I dan Cara Penerapannya*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Al-Jauziyah Ibnu Qayyim, 2022. *Al-Huruz al-Asyarah, 10 Amalan Agar Terhindar Dari Bahaya Sihir Hasad & Penyakit 'Ain*, diterjemahkan dari terjemahan Arab oleh Izzudin Karimi, (Jakarta: darul Haq).
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim, 2017. *Za'd Al-Ma'ad, Jilid V*, (Jakarta: Griya Ilmu).
- Al-Misri, Abi al-Fadhl Jamal ad-Din Muhammad bin Mukrim ibn Mandzhur al-Afriqi, *Lisanu al-'Arab*, (Beirut: Dar Shadar) Juz 13.
- Al-Qazwiniy, Muhammad Ibn Yazid. *Sunan Ibnu Majah, Juz 2* (t.t, Dar Ihya' al-Kutub al-'Arabiyyah, t.th).
- Al-Razi, Fakhrudin, 1981. *Mâfatihul Ghaib*, (Beirut: Dar al-Fikr).
- Al-Razi, *Roh Itu Misterius*, trj, Muhammad Abdul Qadir al-Kaf, (Cendekia Sentra Muslim, Jakarta).
- Al-Sasaki, Salahuddin Sunan, 2019. *Mengupas Lebih Dalam Tentang 'Ain*, (Banten: Pustaka Ruqyah).
- Al-Shiddieqi, Hasbi, 1987. *Sejarah Pengantar Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, (Bulan Bintang, Jakarta).
- Al-Umari, Ali Muhammad Hasan, 1969. *al-Imam Fakhr al-Din al-Razi; Hayâtuhû wa Atsâruhû*, (al-Majlis al-A'la li al-Syu'un al-Islamiyyah).
- Alifin, Isep Zainal, 2009. *Bimbingan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah Melalui Psikoterapi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers).
- Amendari, Milyah sari, 2018. *Penulisan Kepustakaan ( Library Research) Dalam Penulisan Pendidikan IPA*” No.1.
- Al-Thabari, *Jami' al-Bayan Fi Ta'wil Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009) hlm.148-149.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Azqia Laelatul, 2021. *Penyakit 'Ain Dalam Perspektif Islam: Studi Takhrij dan Syarah Hadis*, Jurnal: Riset Agama Vol.1, No. 2 Agustus, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- AZ-Zuhaili, Wahbah, 2013. *Tafsir Al-Munir*, (Gema Insani: Jakarta).
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Aplikasi Qur'an Kemenag In Word* (Jakarta Timur: Pustaka Lajnah).
- Baidan Nasruddin, 2002. *Metodologi Penulisan Al-Qur'an: Kajian Kritis Terhadap Ayat-Ayat Yang Beredaksi Mirip*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Bali, Wahid Abdusalam, 2014. *Wiqayatul insani minal jini wasy syaithani Ash-Sharimul batari fit tashaddi lis saharati al-asyrar*, Terj. Sarwedi MA. Hasibuan dan Arif Mahmudi, Ruqyah Jin Sihir dan Terapinya, (Jakarta: Ummul Qura).
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul, 1981. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz A-Qur'an Al-Karim* (Beirut: Dar al-Fikr).
- Compton, W.C. 2005. *An Introduction to Positive Psychology*. (Belmont CA: Wadsworth).
- Davison, GERAL C., Neale John.M., Kring, Ann. M. (2004). *Abnormal Psychology*. 9 Edition. John Wiley & Sons.
- Dimiyati Johni, 2013. *Metodologi Penulisan Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Usia Dini*. (Jakarta: Kencana).
- Dkk, Rohmansyah, 2018. *"Hadis-Hadis Ruqyah Dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Mental"* Jurnal: *Ilmiah Islam Futura*, Vol.18 No. 1, Agustus).
- Fiska, Rahma, *Pengertian Perspektif: Teknik, Jenis-Jenis, Dan Macamnya* (Gramedia Blog), <https://ww.gramedia.com/literasi/pengertian-perspektif/> diakses pada tanggal 28 Januari 2024 pukul 19.30 WIB.
- Hakim Jusuf, 2016. *Mediagnos Penyakit Non Medis*, (Jakarta: Visi Kreatifa).
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 10 (Singapura: Pustaka Nasional PTE.LTD, 2015).
- Hanifa, Millaty, 2015. *Dampak Terapi Ruqyah Sya'iyah Dalam Pemulihan Kesehatan Mental di Rumah Ruqyah Indonesia Cililitan Jakarta Timur*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hasan Langgulung, *Teori-teori Kesehatan Mental* (Cet.1 Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986), hlm.291.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Idem, 1994. *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Haji Masagung).
- Indonesia, Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa, 2008 *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa departemen Pendidikan Nasional).
- Jaya Yahya, 2002. *Kesehatan Mental* (Padang: Angkasa Raya).
- Kitab 9, Aplikasi Ensiklopedi Hadis.
- Langgulong Hasan, 1986. *Teori-teori Kesehatan Mental*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna).
- Madkour Ibrahim, 1995 *Aliran dan Teori Filsafat Islam*, Penerjemah: Yudian Wahyudi Asmin (Jakarta: Bumi Aksara).
- Malik Imam, 2004. Maktabah Syamilah, *al-Mutawahtha'* ( Daar Al-Ma''arif: Libanon).
- Mani dan Mahmud, Abdul Halim, 1978. *Manahij al-Mufassirin*, ( Dar al-Kitab al-Misri, Mesir).
- Magfiroh, Siti, 2023. *Penyakit 'Ain Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir Mafâtih al-Ghaib Karya Fakhruddin Ar-Razi*, (Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Mubarak, A. 2000. *Kesehatan Mental Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Paramadina).
- Mufida , Ayunda Cahya dan Nahar, Muhammad Hasnan, 2023. *Hadis-Hadis Tentang 'Ain Perpektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dan Relevansinya Terhadap Media Sosial*, Alif Lam: Journal Of Islamic Studies And Humanities Vol 4 No. 1).
- Mufidam Ayunda Cahya, Nahar, Muhammad Hasnan, 2023. *Hadis-Hadis Tentang 'Ain: Penyakit 'Ain Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dan Relevansinya Terhadap Media Sosial*, ( Yogyakarta: Universitas Ahamad Dahlan) Alif Lam: Journal Of Islamic Studies And Humanities Vol.4, No.1.
- Musa Asy'ari, dkk. 2012, *Tuhan Empirik dan Kesehatan Spritual* (Yogyakarta: Centre For Neuroscience, Health and Sprituality (C-NET) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Mustaqim Abdul, 2014. *Metode Penulisan Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta).
- Njati, Usman, Muhammad, 2004. *Psikologi Dalam Perspektif Hadis*, (Al-Hadis wa 'Ulum An-Nafs), ( Jakarta: PY Pustaka Al-Husna Baru).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurhapidah, Siti, 2021. *Kontekstualisasi Makna Hadis Tentang Penyakit 'Ain Di Era Disrupsi (Studi Ma'ani Al-Hadis)*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021).
- Panjimas, *Apa Itu Penyakit 'Ain?* <https://www.panjimas.com/kajian/2014/03/22/apa-itu-penyakit-'ain>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2024 pukul 19.00 WIB.
- Purnama Yulian, *Mengenal Penyakit Ain, Pencegahannya dan Pengobatannya* <https://muslim.or.id/51176-penyakit-ain.html> diakses pada tanggal 09 april 2023 pukul 10:35 WIB.
- Qamar, Azher Hameed 2016. *Belief In The Evil Eye And Early Childcare In Rural Punjab, Pakistan*, Norwegian University Of Science and Technology. Asian Ethnology Volume 75, Number 2).
- Rofiq Ahmad, 2001. *Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Salabi, Mas Rahim. 2002 *Mengatasi Kegoncangan Jiwa Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Sari, Amelia Kemal, 2021. *Penyakit 'Ain Dari Perspektif Hadis dan Relevansinya Dengan Sosial Media (Kajian Hadis Tematik)*, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim).
- Sari, Amelia Kemala. 2021. *Penyakit 'Ain Dari Perspektif Hadis dan Relevansinya Dengan Sosial Media (Kajian Hadis Tematik)*, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim).
- Sasrawan Hedi, <https://konseling.umm.ac.id/file/TENTANG%20PSIKOLOGI.pdf> diakses pada tanggal 17 Desember 2023 pukul:14.03 WIB.
- Sharif, M. M, *A History of Moeslim Phylosophy*,( Low Price Publication, Delhi, tt.).
- Siyoto, Sandu dan Sodik Ali, 2015. *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing).
- Samisih Susi, 2017. *Penyembuhan Hipnotis dengan Ruqyah dalam Perspektif Hadits (Studi Hadits Sahih Bukhari)*, Skripsi: UIN Raden Intan Lampung).
- Syarif Adnan, 2002. *Min 'Ilm An-Nafs Al-Qur'an (Psikologi Al-Qur'an)* , (Bandung:Pustaka Hidayah).
- Syarifuddin, Mohammad Anwar, 2006. *Metodologi Penulisan Tafsir Hadis: Laporan Penulisan Individual*-Naskah tidak di terbitkan ( Jakarta: FUF UIN Syahid).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

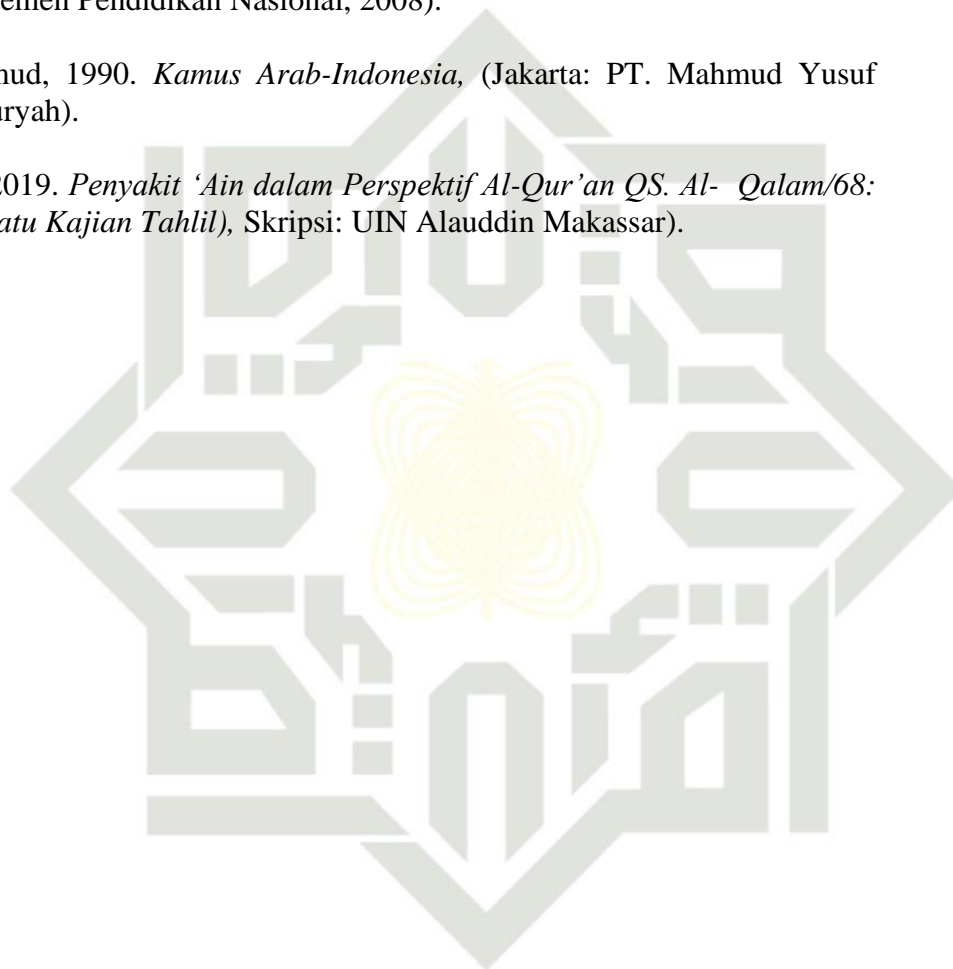
Tafsirq.com,<https://tafsirq.com/10-yunus/ayat-57#tafsir-jalalayn> diakses pada tanggal 09 april 2023 pukul 10:20 WIB..

Tafsirq.com,<https://tafsirq.com/26-asy-syuara/ayat-80#tafsir-quraish-shihab> diakses pada tanggal 09 april 2023 pukul 10:25 WIB

Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Yusuf Mahmud, 1990. *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Mahmud Yusuf Wadzuryah).

Zafirah Nur, 2019. *Penyakit 'Ain dalam Perspektif Al-Qur'an QS. Al- Qalam/68: 51 (Suatu Kajian Tahlil)*, Skripsi: UIN Alauddin Makassar).



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Nama : Indah Purnama Sari  
 Tempat/Tgl. Lahir : Logas, 20 Juni 2002  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Alamat Rumah : Logas, Desa Merbau Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau  
 No. Telp/HP : 082217802411  
 Email : purnamasariindah846@gmail.com  
 Jumlah Saudara : Anak Tunggal  
 Nama Orang Tua :  
 Ayah : Yunisfar  
 Ibu : Masni

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : SDN 010 Logas  
 SMP : SMPN 02 Bunut  
 SETA : Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Pada tahun 2021 mengikuti organisasi Rohis Al-Fata Al-Munthazor Rohis Ushuluddin pada divisi keputrian
2. Pada tahun 2022 menjabat sebagai Bendahara Ikatan Mahasiswa Dusun Logas
3. Pada tahun 2023 menjadi anggota Ikatan Remaja Masjid Darul Ikshan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU